

Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Eretan Jumharto Indramayu

Fitriyah^{1*}, Dadang Suganda², Awaludin Nugraha²

Magister Pariwisata Berkelanjutan, Sekolah Pascasarjana Universitas Padjadjaran

Email: fitriyahfebruari@gmail.com

Dikirim :30 Agustus 2021
Diterima :25 September 2021

Abstrak

Pengembangan pariwisata di suatu daerah harus lebih diperhatikan karena pengembangan pariwisata akan menentukan bagi masa depan pariwisata itu sendiri dan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Pantai Eretan Jumharto merupakan salah satu destinasi yang terletak di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, masih membutuhkan perhatian khusus dan perlunya sebuah strategi untuk pengembangan wisata. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto, kemudian dari hasil analisis yang telah dilakukan, akan dirumuskan strategi untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data akan dianalisis secara deskriptif kemudian untuk menentukan strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto dilakukan dengan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Data akan dikumpulkan melalui studi literatur, observasi serta dengan melakukan wawancara. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah strategi untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto agar dapat berkembang lebih baik dan dapat bersaing dengan objek wisata lainnya.

Kata kunci: Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pariwisata, Analisis SWOT

Abstract

Tourism development in an area must be given more attention because tourism development will determine the future of tourism itself and for the welfare of the surrounding community. Eretan Jumharto Beach, which is one of the destinations located in Indramayu Regency, West Java, still requires special attention and the need for a strategy for tourism development. The purpose of this research is to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the Eretan Jumharto Beach tourist destination, then from the results of the analysis that has been done, a strategy will be formulated for the development of the Eretan Jumharto Beach tourist destination. This research is a qualitative descriptive study, the data will be analyzed descriptively, then to determine the strategy for developing tourism destinations for Eretan Jumharto Beach, it is carried out by using a SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Data will be collected through literature study, observation and by conducting interviews. The final result of this research is a strategy for the development of Eretan Jumharto Beach tourist destinations in order to develop better and be able to compete with other tourist objects.

Keywords: Tourism Attraction Development, Tourism, SWOT Analysis

Pendahuluan

Indonesia memiliki berbagai potensi daya tarik pariwisata dengan keragaman dan keindahan alam baik di dasar laut maupun di daratan. Saat ini Indonesia menempati ranking pertama pada sepuluh destinasi favorit untuk liburan (top ten holiday destinations), dengan indeks 78 pada GMTI 2019 (Rachmiatie et al., 2020). Penduduk Indonesia juga memiliki suku dan adat istiadat yang beranekaragam, hal tersebut merupakan modal dasar untuk pembangunan pariwisata Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak

potensi dalam aspek pariwisata, seperti dalam sektor pertanian, perhubungan, perdagangan dan jasa, industri serta sektor lainnya (Sekarsari et al., 2020).

Keanekaragaman tersebut telah membuat para wisatawan termotivasi untuk mengunjungi berbagai destinasi yang ada di Indonesia. Bukan hanya wisatawan domestic yang tertarik akan keindahan alam dan keanekaragaman Indonesia, akan tetapi wisatawan asing pun banyak yang menjadikan Indonesia sebagai tujuan berwisata.

Pariwisata telah menjadi salah satu pemain utama dalam perdagangan internasional, dan pada saat yang sama merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi banyak negara berkembang (UNWTO, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang menyimpulkan bahwa sektor pariwisata, perdagangan dan perhotelan merupakan sektor unggulan, dimana sektor ini ikut berkontribusi dalam peningkatan ekonomi.

Pariwisata merupakan industri yang sedang mendapat perhatian khusus, karena pariwisata memiliki banyak peluang bisnis yang dapat berkembang didalamnya, sehingga sektor pariwisata ini memiliki kontribusi terhadap kesejahteraan bagi ekonomi suatu daerah. Pariwisata adalah salah satu kegiatan ekonomi terpenting dan dianggap sebagai kunci pembangunan, kemakmuran, dan kesejahteraan (Bayih dan Singh, 2020). Dengan adanya pariwisata ini dapat memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar, meningkatkan kesempatan untuk bekerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Pariwisata di dalamnya memiliki berbagai hubungan kerjasama yang saling mendukung satu sama lain seperti jasa travel, hotel, dan lainnya, Menurut Siringoringo (2018) yang menjelaskan bahwa industri pariwisata merupakan industri tersendiri yang sangat kompleks dan mempunyai hubungan dengan beberapa bidang usaha yang menyediakan kebutuhan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata, sejak berangkat sampai dengan kembali ketempat asalnya.

Indramayu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, yang memiliki keindahan alam dan kebudayaan yang beragam, serta banyak kesenian yang lahir dari Kabupaten Indramayu. Selain terkenal dengan berbagai macam jenis buah mangga, Indramayu juga dikenal dengan keindahan pantai yang eksotis dan menawan, sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan laut Jawa, dengan garis pantai yang melintang panjang. Indramayu memiliki potensi alam yang luar biasa, dan dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata.

Pantai Eretan Jumharto, dengan pemandangan hutan mangrove yang indah, serta bangunan-bangunan lama yang sebelumnya merupakan bangunan pesantren dengan gaya bangunan jaman dahulu dan sangat menarik untuk dikunjungi. Objek wisata Pantai Eretan Jumharto ini memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan akan tetapi belum banyak orang yang mengenal Pantai ini karena memang belum begitu diekspos dan belum adanya pemasaran yang baik dari pihak pengelola Pantai Eretan Jumharto ini kepada masyarakat luar kabupaten Indramayu.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini mengkaji mengenai “Analisis SWOT Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Jumharto Indramayu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan (strenght), kelemahan (weakness), peluang (oppurtunities) dan ancaman (threat) atau biasa di sebut dengan analisis SWOT, sebagai rumusan strategi

pengembangan obyek wisata Pantai Eretan Jumharto, Kabupaten Indramayu, Provisnsi Jawa Barat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain QD (Qualitative description) disepakati penting dan tepat digunakan bila berkenaan dengan pertanyaan penelitian yang fokus pada: apa, siapa dan dimana berkaitan dengan peristiwa atau pengalaman informant tentang sebuah fenomena yang kehadirannya belum banyak dipahami (poorly understood), atau belum terungkap secara jelas, masih samar-samar alias immature) (Suardi, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Pantai Eretan Jumharto yang terletak di Eretan, Kandanghaur, Tenajar Kidul, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data study literature, observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus pantai dan wisatawan yang pernah berkunjung ke pantai tersebut. Berikutnya untuk menentukan strategi pengembangan objek wisata dilakukan analisis SWOT (Strengths/kekuatan, Weakness/kelemahan, Opportunities/ peluang, dan Threats/Ancaman).

Matriks SWOT merupakan alat formulasi pengambilan keputusan untuk menentukan strategi yang ditempuh untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman perusahaan (Candana & Afuan, 2020).

Tabel. 1 Matriks SWOT

	Kekuatan (Strengths) (S)	Kelemahan (Weaknesses) (W)
Peluang (Opportunities) (O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threats) (T)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: (Wasistiono & Tahir, 2007)

Tabel diatas, dapat diartikan bahwa SO memanfaatkan seluruh kekuatan (Strengths) (S) dengan memperhitungkan peluang (Opportunities) (O), selanjutnya adalah WO dengan memanfaatkan kelemahan (Weaknesses) (W) dan memperhatikan peluang (Opportunities) (O), sedangkan ST dengan memanfaatkan kekuatan (Strengths) (S) serta dengan memperhatikan ancaman (Threats) (T), dan yang terakhir adalah WT dengan memanfaatkan kelemahan (Weaknesses) (W) serta dengan memperhatikan ancaman (Threats) (T).

Hasil Penelitian

Pantai Eretan Jumharto terletak di Desa Eretan, Kabupaten Indramayu, dan biasa dikenal oleh orang daerah sekitar dengan nama Pantai Ponpes Darussalam. Karena Pantai ini

sebelumnya merupakan Pondok Pesantren yang akhirnya dijadikan destinasi wisata dan Pondok Pesantren berpindah ke daerah lain, karena beberapa alasan.

Jika dilihat dari komponen 4A (attraction, accesbility, amenity dan ancillary), menurut Setyanto & Pangestuti (2019) yang menyatakan bahwa Komponen Destinasi Wisata (4A) yang terdiri dari attraction, accesbility, amenity dan ancillary mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya kepuasan pengunjung.

Kompenen pertama yang akan diuraikan adalah attraction, Pantai Eretan Jumharto ini memiliki beberapa atraksi yang menarik, seperti bangunan yang ada di Pantai Eretan Jumharto merupakan bangunan dengan gaya lama, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa Pantai Eretan Jumharto ini sebelumnya merupakan Pondok Pesantren, sehingga bangunan yang ada memiliki gaya yang unik. Hal menarik selanjutnya adalah rakitan bamboo disepanjang jalan yang dikelilingi dengan pohon mangrove, jalan tersebut untuk menuju pantai dengan pemandangan indah dan eksotis, dan selain itu juga terdapat beberapa spot foto yang banyak diminati oleh wisatawan yang datang.



Gambar 1. Salah satu Bangunan Tua Ponpes Darussalam (Sumber: Penelitian, 2020).

Komponen selanjutnya adalah accesbility, Pantai Eretan Jumharto sudah dapat dikategorikan baik di aspek accessibility, kondisi jalan menuju destinasi baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat, karena destinasi Pantai Eretan Jumharto ini terletak tepat dipinggir jalan raya sehingga mudah untuk ditemukan. Akan tetapi akses informasi di media internet masih berupa petunjuk jalan saja, belum dilengkapi dengan informasi fasilitas serta daya Tarik yang dimiliki oleh Pantai Eretan Jumharto.



Gambar 2. Pemandangan Pantai Ponpes Darussalam (Sumber: Penelitian, 2020).

Komponen ketiga adalah Amenity, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Pantai Eretan Jumharto ini masih perlu di perbaiki dan dilengkapi, seperti perlu dilengkapi tempat makan untuk para pengunjung yang datang, padahal Pantai Eretan Jumharto memiliki peluang besar untuk membuka tempat makan keluarga yang menjual berbagai macam ikan dan seafood yang diolah. Untuk tempat sholat di Pantai Eretan Jumharto cukup baik, air yang bersih dengan bangunan masjid yang unik. Serta perlunya dibuat penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam, pihak pengelola dapat memanfaatkan bangunan bekas Pesantren yang terbengkalai untuk dijadikan sebagai penginapan bagi wisatawan.

Aspek terakhir adalah Ancillary atau sarana penunjang tambahan, di Pantai Eretan Jumharto sudah memiliki petugas wisata yang ramah akan tetapi masih belum memiliki ketersediaan pos keamanan dan pusat informasi, sehingga dalam komponen Ancillary masih perlu banyak perbaikan.



Gambar 3. Jalan Bamboo yang Dikelilingi Pohon Mangrove (Sumber: Penelitian, 2020).

Unsur-unsur pariwisata berguna dalam menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman desa sehingga dapat dilakukan strategi yang tepat dalam pengembangan (Fitriana, 2018). Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto. Kekuatan yang dimiliki oleh destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto seperti: keindahan dari Pantai, serta udara yang sejuk dilokasi destinasi wisata Pantai. Selain itu jalan setapak dibuat dari anyaman bamboo yang dikelilingi oleh pohon mangrove menjadi salah satu daya tarik dari wisata alam yang menjadi tujuan wisatawan untuk berwisata melepaskan lelah karena kesibukan sehari-hari. Meskipun belum terdapat pusat keamanan di Destinasi wisata Pantai Ponpes Darussalam tetapi destinasi ini sudah termasuk salah satu objek wisata yang aman, karena belum ada kasus pencurian, tindak kekerasan, serta aktifitas pengamen yang kadang membuat pengunjung merasa tidak nyaman.

Tabel 2. Analisis SWOT Aspek Strong (Kekuatan)

No	KEKUATAN
1.	Keindahan alam dari Pantai Eretan Jumharto.
2.	Udara yang sejuk dilokasi destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto
3.	Pemandangan yang indah dari pohon mangrove
4.	Objek wisata yang aman.
5.	Lokasi Destinasi mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Selain kekuatan (Strong), destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto juga memiliki kelemahan (weaknesses) yang harus diperhatikan. Kelemahan ini bisa dijadikan sebagai alat evaluasi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto. Kelemahan tersebut diantaranya, fasilitas umum yang belum lengkap tersedia seperti, WC yang belum memadai, kebersihan sekitar destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto yang belum diperhatikan bayak ranting pohon yang berserakan, dan masih terdapat sampah plastic yang berserakan.

Pembangunan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang destinasi agar lebih baik, seperti pembangunan toko souvenir dan perlu dibangunnya restoran/rumah makan keluarga, padahal restoran adalah peluang besar untuk sebuah destinasi wisata Pantai, karena belum terdapatnya restoran akhirnya pengunjung harus makan di tempat lain. Keterbatasan sarana seperti jauh dari hotel/penginapan membuat pengunjung tidak bisa menghabiskan waktunya lebih dari 24 jam di lokasi objek wisata ini. Selanjutnya kurangnya tenaga professional dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto.

Tabel 3. Analisis SWOT Aspek weaknesses (Kelemahan)

No	KELEMAHAN
1.	Kurangnya sarana prasaran
2.	Masih belum terawatnya pengelolaan sampah yang ada
3.	Kurangnya perawatan terhadap objek wisata dan fasilitas yang sudah ada
4.	kurangnya tenaga professional dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto.
5.	Tidak ada informasi atau masih kurangnya promosi yang dilakukan

Analisis berikutnya adalah Peluang (Opportunities), komponen ini merupakan analisis potensi yang dimiliki suatu destinasi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, serta bertujuan untuk memajukan objek wisata. Destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto memiliki peluang seperti, kawasan yang strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah ditemukan dan mudah untuk dilalui baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Berikutnya adalah bangunan bekas Ponpes yang menarik dan bisa dijadikan untuk melestarikan budaya dan heritage. Dan pihak pengelola saat ini sedang lekaukan penatana kembali untuk menambah spot foto agar lebih menarik lagi, serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

Tabel 4. Analisis SWOT Aspek Opportunities (Peluang)

No	PELUANG
1.	Kawasan yang strategis karena dekat dengan jalan raya
2.	Bangunan bekas Ponpes yang menarik dan bisa dijadikan untuk melestarikan budaya dan heritage
3.	Sedang dilakukannya pengembangan untuk spot foto agar lebih menarik lagi
4.	Memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada
5.	Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
6.	Membangun wahana outbond
7.	Membangun tempat bermain anak

Terakhir adalah ancaman (Threats), hal ini adalah segala sesuatu yang dapat mengancam pengembangan dari destinasi wisata Pantai Eretan Juharto. Berikut adalah ancaman dari proses pengembangan destinasi Pantai Eretan Juharto seperti, berkembangnya objek wisata sejenis yang sudah cukup berkembang dengan berbagai variasi yang dimiliki dan meningkatkan persaingan. Ancaman berikutnya adalah Kurangnya kesadaran masyarakat setempat, serta kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak tepat. Rob juga menjadi salah satu ancaman bagi Pantai Eretan Juharto.

Tabel 5. Analisis SWOT Aspek Threats (Ancaman)

No	ANCAMAN
1.	berkembangnya Objek wisata sejenis yang sudah cukup berkembang dan meningkatkan persaingan
2.	Kurangnya kesadaran masyarakat setempat
3.	kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang tidak tepat
5.	Terjadinya Rob

Setelah dilakukannya analisis sesuai dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari destinasi wisata Pantai Eretan Juharto. Pengembangan objek wisata sesuai analisis SWOT yang menghasilkan empat alternatif strategi yaitu Strategi SO (strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk memperhitungkan peluang), strategi WO (strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang), strategi ST (ciptakan strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman) dan strategi WT (strategi untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan untuk menghindari ancaman).

A. Strategi SO (Strength and Opportunities) Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Juharto Indramayu

Strategi SO yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan (Strength) untuk memperhitungkan peluang (Opportunities), alternatif dari strategi SO adalah dengan 2M (Membangun, Memperbaiki dan Memelihara):

1. Membangun Sarana Prasarana Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Juharto Indramayu

Membangun sarana dan prasarana wisata di Pantai Eretan Juharto, sangatlah penting karena jika wisatawan merasa kebutuhannya selama berada di daerah objek wisata tercukupi, tentu akan menjadi kesan tersendiri bagi wisatawan. Oleh karena itu, perlu dibangunnya sarana prasarana pendukung kegiatan destinasi, seperti membangun restoran, tempat penjualan souvenir, bank, tempat kesehatan, tempat pos keamanan dan pusat informasi, Serta dibuatnya slogan jangan membuang sampah sembarangan dan dibuat tempat sampah yang terpisah antara organik dan non organik. Selanjutnya perlunya membangun tempat bermain anak dan juga permainan outbond agar atraksi wisata lebih bervariasi, dan dapat bersaing dengan destinasi yang lainnya.

2. Memperbaiki Sarana Prasarana Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Jumharto Indramayu

Memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah ada di Pantai Eretan Jumharto, dengan memperbaiki dan memanfaatkan yang sudah ada agar bisa dipergunakan dan dimanfaatkan kembali. Pertama adalah dengan memperbaiki bangunan bekas pensantren dan dimanfaatkan sebagai penginapan untuk tempat peristirahatan para wisatawan untuk beristirahat dan bersantai setelah menikmati keindahan alam yang dimiliki oleh destinasi Pantai Eretan Jumharto. Memperbaiki dan memperbanyak spot foto yang lebih menarik dan berbeda merupakan strategi berikutnya agar terdapat pembaharuan dalam objek wisata. yang terakhir adalah memperbaiki toilet yang sudah ada agar layak untuk digunakan oleh wisatawan.

3. Memelihara Sarana Prasarana Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Jumharto Indramayu

Setelah membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, maka langkah selanjutnya adalah dilakukannya sebuah pengawasan, pemeliharaan fasilitas yang telah ada dilokasi secara teratur. Agar fasilitas yang sudah dibangun dan diperbaiki bertahan lama. Pemeliharaan secara berkala dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan pada sarana dan prasarana yang ada.

B. Strategi WO (Weaknesses and Opportunities) Untuk Pengembangan Objek Wisata di Pantai Eretan Jumharto Indramayu

Strategi WO (Weaknesses and Opportunities) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dengan memanfaatkan peluang (Opportunities) adalah:

1. Meningkatkan Promosi dengan memanfaatkan teknologi yang ada

Meningkatkan promosi untuk memperkenalkan destinasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti mempromosikan melalui media social, atau pun membuat website mengenai destinasi wisata Pantai Eretan Jumharto.

2. Meningkatkan SDM

Selanjutnya melakukan peningkatan kualitas tenaga kerja profesional dalam pengelolaan dan pemeliharaan objek wisata dengan melakukan sebuah penyuluhan dan melakukan pemberdayaan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Sadar Wisata.

3. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dan pemerintahan

Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dan pemerintah merupakan sebuah strategi agar pembangunan sarana prasarana, akomodasi, atraksi objek wisata pendamping dan sarana lainnya dapat berkelanjutan.

C. Strategi ST (Strength and Treats) Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Jumbuharto Indramayu

Strategi ST (Strength and Treats) untuk pengembangan objek wisata di Pantai Eretan Jumbuharto Indramayu yaitu strategi dengan memanfaatkan kekuatan (Strength) untuk mengatasi ancaman (Treats) adalah:

1. Memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata yang ada, agar kebaruan terus berkembang.
2. Pembangunan berbasis masyarakat
3. Dilakukannya FGD (Focus Group Discussion)
4. Mengadakan objek wisata pendamping

D. Strategi WT (Weaknesses and Treats) Untuk Pengembangan Objek Wisata Di Pantai Eretan Jumbuharto Indramayu

Strategi WT (Weaknesses and Treats) yaitu strategi yang meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan menghindari ancaman (Treats) adalah:

1. Dilakukannya sebuah pengawasan, jika terjadi kerusakan langsung ditangani agar tidak menjadi kerusakan yang berkepanjangan.
2. Membuat sebuah pelatihan dan penyuluhan untuk para pengurus, pengawas dan masyarakat sekitar agar kesadaran akan pariwisata yang berkelanjutan meningkat.

Kesimpulan

Pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumbuharto dengan menggunakan analisis SWOT, dengan hasil akhir sebuah strategi untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Eretan Jumbuharto, mengoptimalkan kekuatan dan peluang lalu dilakukan sebuah strategi untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, maka destinasi akan berkembang lebih baik. Strategi tersebut dengan melakukan pembangunan sarana prasarana seperti sarana akomodasi, membuat atraksi wisata dan melakukan sebuah promosi destinasi wisata dengan memanfaatkan teknologi yang ada, mengembangkan produk wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata, serta diberikannya sebuah pemberdayaan dan sebuah pelatihan agar kualitas SDM yang ada pengetahuan mengenai pariwisata meningkat.

Daftar Rujukan

- Candana, M. D., & Afuan, M. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Cafe Dapoer Enha Sago Kabupaten Pesisir Selatan Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 151–162.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.252>
- Fitriana, E. (2018). Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 94–106.
<https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p094>
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1), 43–49.
- Rachmiatie, A., Fitria, R., Suryadi, K., & Ceha, R. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata

- Halal Studi Kasus Implementasi Halal Hotel Di Indonesia Dan Thailand. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 55–74.
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i1.5256>
- Sekarsari, R. W., Fabiola, J. D., Hidayatullah, R., Oktaviana, D., Ma'arif, S. D., Riansyah, I. A. S., Giofany, M., Rokhmawati, I. N., Agestwo, R., Putra, A. D., & Sahroni, A. (2020). Meningkatkan Potensi Sumber Daya Alam Untuk Mewujudkan Desa Wisata. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 153.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6509>
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157–167.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2850>
- Suardi, W. (2017). Catatan Kecil Mengenai Desain Riset Deskriptif Kualitatif. *JURNAL EKUBIS*, 2(1).
- UNWTO. (2020). *Tourism – an economic and social phenomenon: Why Tourism?*
- Wasistiono, S., & Tahir, M. I. (2007). *Prospek pengembangan desa*. CV. Fokusmedia.